

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Profil Kecamatan Sipirok

Berdasarkan judul di atas, Penelitian ini dilakukan di dusun Purba Sinomba Tua desa Marsada kecamatan Sipirok kabupaten Tapanuli Selatan.



Sipirok adalah salah satu kecamatan sekaligus ibu kota kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatra Utara, Indonesia. Awalnya Sipirok hanyalah sebuah kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan. Pada tahun 2001, Padang Sidempuan yang merupakan ibukota Tapanuli Selatan mengalami pemekaran sehingga berubah menjadi kota madya.

Oleh karena itu, ibukota Tapanuli Selatan digantikan oleh kota Sipirok. Hal ini menyebabkan beberapa kantor pemerintahan yang berada di Padang Sidempuan dipindahkan ke Sipirok pada tahun 2004.

Sipirok terletak di lembah pegunungan Bukit Barisan sehingga memiliki hawa udara yang sejuk. Terdapat gunung stratovulkanik yang masih aktif, yaitu Gunung Sibualbuali. Banyak sumber air panas yang bisa dijadikan sebagai pemandian (aek milas) di Sipirok, di antaranya berada di Parandolok, Parau Sorat, Situmba, dan di Sosopan. Lokasinya yang berada di lembah gunung juga memungkinkan pengaliran sumber air dari pegunungan ke wilayah persawahan dan perkebunan. Karenanya, sumber daya alam di Sipirok lebih dominan dikelola oleh sektor pertanian dan perkebunan.

Secara Geografis Sipirok berada sekitar 900 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah 53.599 Ha yang terdiri dari 95 desa dan 5 kelurahan sebelum pemekaran sebagai Ibukota Tapanuli Selatan dari Provinsi Sumatera Utara. Saat ini jumlah penduduk adalah 33.038 jiwa dengan 6.851 rumah tangga dengan tingkat kepadatan penduduk sekitar 61,64 jiwa/km². Komposisi penduduk dominan (90 %) merupakan etnis Batak dari sub etnik iAngkola, Mandailing, Toba, Simalungun, dan Karo. Sebanyak 10 % merupakan masyarakat keturunan Padang, yang biasa disebut halak (orang) Daret.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan mencatat bahwa mayoritas penduduk kecamatan ini memeluk agama Islam yakni 91,88%. Kemudian sebagian lagi beragama Kristen 8,12, dimana Protestan 7,97%

dan Katolik 0,15%. Untuk sarana rumah ibadah, terdapat 89 masjid, 18 gereja Protestan, 2 gereja Katolik dan 9 mushola.¹

1. Letak Geografis Desa Marsada

Dusun Purba Sinomba Tua adalah salah satu dusun di desa Marsada kecamatan Sipirok kabupaten Tapanuli Selatan. Desa Marsada adalah gabungan dari beberapa dusun antara mulai dari dusun Purba Sinomba Tua, Anturmangan, Purba Tua, Padang Bulan, Huraba, dan Aek Latong.

Desa Marsada memiliki luas Dusun 2000 Ha.

Tabel 1. Daftar nama Dusun di Desa Marsada

NO	NAMA DUSUN	LUAS WILAYAH
1	Dusun Purba Sinomba Tua	100 Ha
2	Dusun Atturmangan	400 Ha
3	Dusun Purba Tua	400 Ha
4	Dusun Padang Bulan	400 Ha
5	Dusun Huraba	200 Ha
6	Dusun Aek Latong	500 Ha

2. Bentuk demografis Desa Marsada

Sejak terbentuknya Desa Marsada ada 3 yang telah menjabat sebagai Kepala Desa antara lain:

¹ www.tapanuliselatankab.bps.go.id. hlm. 7, 55, 124–125. Diakses tanggal 24 Mei 2021

Tabel 2. Nama yang pernah menjabat di Desa Marsada.

NO	Nama	Periode jabatan
1	Jainul Basri Batubara	2011 – 2016
2	Irwan Hutasuhut	2017 – 2022
3	Jainul Basri Batubara	2023 – 2028

Berdasarkan penelusuran ke seluruh desa di Desa Marsada, peneliti mendapatkan akumulasi data bahwa jumlah penduduk di desa Marsada adalah 1.352 jiwa terdiri dari 666 laki laki dan 686 perempuan.

Tabel 3. Jumlah penduduk Beserta Jenis kelamin Desa Marsada.

NO	Nama Dusun	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	Purba Tua	136	119	255
2	Padang Bulan	45	115	160
3	Aek Latong	124	114	238
4	Atturmangan	140	121	261
5	Huraba	51	55	106
6	Purba Sinomba Tua	170	162	332
Jumlah		666	686	1352

Dari data tabel diatas tercatat sebanyak 1352 jiwa menempati Desa Marsada dan menjadikannya sebagai dusun dengan penduduk terbanyak adalah dusun Purba

Sinomba Tua sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada di dusun Huraba dengan jumlah penduduk 106 jiwa.

3. Kondisi Perekonomian Masyarakat Desa Marsada

Dari aspek ekonomi maka dapat dikatakan tinggi rendahnya ekonomi seseorang sangat bergantung pada mata pencahariannya. Dalam segi ekonomi masyarakat desa Marsada adalah masyarakat yang hidup sederhana. yang dimana sebagian besar mata pencahariannya adalah petani, dan selebihnya adalah PNS, wiraswasta, pedagang, dan supir,. Berikut adalah tabel mata pencaharian desa Marsada :

Tabel 4. Mata pencaharian penduduk Desa Marsada

NO	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	600
2	Pegawai Negeri Sipil	25
3	Wiraswasta/ Pedagang	104
4	Supir / Tukang	20
5	Bidan/ Perawat/ Guru	11
Jumlah		760

Terlihat dari tabel jumlah mata pencaharian masyarakat desa Marsada di atas bahwa sektor mata pencaharian masyarakat memiliki banyak profesi dan semua profesi tersebut tergantung pada keahlian yang dimiliki oleh masyarakat sendiri. Sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani dan sebagian besar lainnya berprofesi sebagai wiraswasta. Artinya mayoritas masyarakat desa Marsada

bergelut di sektor pertanian dan sektor perniagaan. Selain itu masyarakat desa Marsada juga bergelut di sektor jasa seperti pegawai negeri, sopir, dan lain-lain.

Berdasarkan pendataan ini, perlu dirancang kajian lanjutan dalam rangka membahas kondisi objektif masyarakat petani dan profesi yang lain dalam kegiatan dapat dikembangkan dilingkungan masyarakat desa Marsada dalam menjalankan aktivitas produksi sehari-hari masyarakat yang dapat menjadi potensi pengembangan.

4. Pendidikan Desa Marsada

Masyarakat desa Marsada memiliki tingkat Pendidikan yang berbeda-beda. Jika dilihat dari data yang ada di desa Marsada banyak yang telah menyelesaikan pendidikan tingkat SD, SMP, SMA/SMK dan ada juga yang dijenjang perkuliahan atau perguruan tinggi.

Tabel data penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan.

NO	Pendidikan	Jumlah
1	Sekolah Dasar	196
2	Sekolah Menengah Pertama	325
3	Sekolah Menengah Atas	140
4	Akademi / Perguruan Tinggi	65

Salah satu pengaruh Sekolah terhadap persepsi keberhasilan adalah berpendidikan. Masyarakat yang hanya bisa menyelesaikan Pendidikan sampai

jenjang SD, SMP, SMA tentu harus memerlukan upaya inovatif untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa Marsada.

Pendidikan yang diselenggarakan oleh desa Marsada akan memuai manfaat jika disesuaikan dengan kondisi dan potenis desa yang dikembangkan untuk kemajuan masyarakat desa Marsada.

5. Kondisi geografis

Desa Marsada memiliki luas wilayah yang terdiri dari.

Tabel 5. Kondisi Geografis Desa Marsada.

No	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
1	Lahan Persawahan	4500	Ha
2	Lahan Hutan	5000	Ha
3	Sungai	1,59	Ha
4	Tanaman Perkebunan (Karet, Sawit, Cengkeh, Kelapa)	200	Ha
5	Sumber Mata Air	6	Ha
6	Tanah Adat	150	Ha
7	Gunung	3000	Ha
8	Batu Gunung/Galian C	15	Ha
9	Perkantoran dan Sarana Sosial	70	Ha

Desa/kelurahan yang memiliki lahan paling luas adalah desa Marsada dengan luas 42,40 km. Secara penggunaannya, lahan di kecamatan Sipirok dapat dilihat dari beberapa jenis penggunaan lahan yang terdiri dari persawahan, pekarangan, kebun, ladang, hutan negara, hutan rakyat, perkebunan, pengembalian, kolam, lahan kosong dan lain-lain. Apabila dirincikan lagi, maka penggunaan lahan-lahan tersebut diatas dapat dibagi atas dua yaitu lahan pertanian dan lahan nonpertanian. Lahan pertanian terdiri dari persawahan, kebun, ladang, hutan negara, hutan rakyat, perkebunan dan kolam.

Sumberdaya air bagi masyarakat Sipirok secara keseluruhan berasal dari air tanah dangkal. Air ini diperoleh masyarakat dengan cara menggali sumur- sumur kecil. Dengan menggali sumur kecil ini akan diperoleh mata air yang kemudian dimanfaatkan masyarakat Sipirok untuk keperluan hidup sehari-hari. Di kecamatan Sipirok sumberdaya air belum ada dikelola oleh PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum). Salah satu penyebabnya adalah di Kecamatan Sipirok tidak terdapat sungai yang menjadi sumber air baku bagi PDAM.

Letak Desa Marada masuk dalam wilayah Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dengan batas – batasnya adalah :

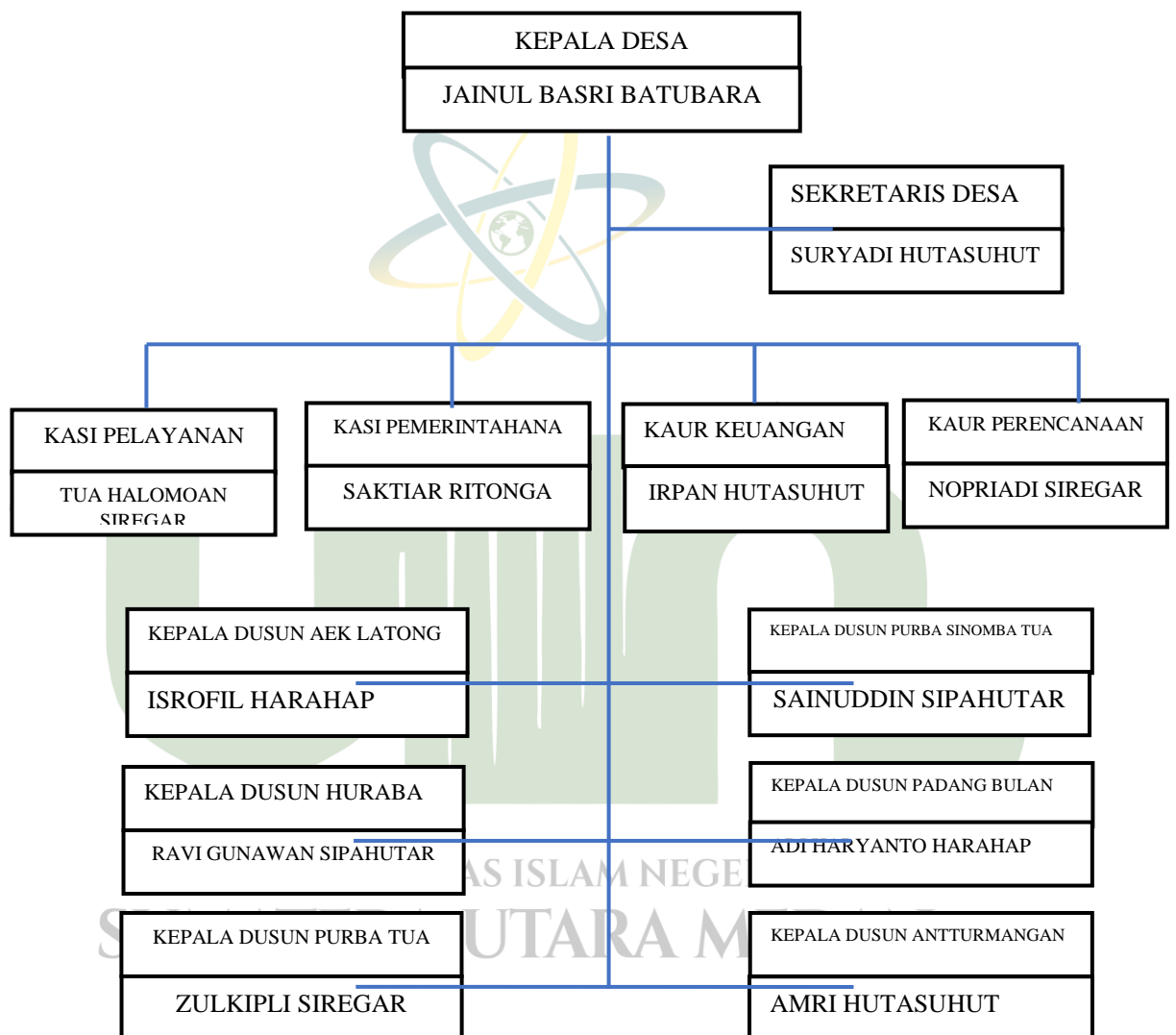
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Luat Lombang
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Pahae Aek Sagala
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Paranjulu
- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Ramba Sihasur

B. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Desa Marsada

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA

PEMERINTAHAN DESA MARSADA



C. Visi dan misi

1. VISI

Visi pembangunan desa adalah suatu gambaran yang menantang tentang kondisi desa yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan desa yang dipresentasikan dalam sejumlah sasaran hasil pembangunan yang dicapai melalui berbagai strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan desa dengan melihat potensi dan kebutuhan desa.

Organisasi itu akan dibawa serta bekerja, agar tetap eksis dan konsisten dengan terwujudnya masyarakat Desa Marsada yang sejahtera, berdaya saing tinggi, religious, kekeluargaan, dan beradat.

Visi pembangunan Desa Marsada disusun berdasarkan pada pemilihan Kepala Desa . Visi Desa Marsada adalah “Menuju desa membangun dengan pola pemerintahan Desa yang Baik, Bersih, Beriman hingga terwujudnya Masyarakat Desa Adil, Makmur dan Sejahtera”.

2. MISI

Misi Desa Marsada adalah :

1. Merevisi dan menyempurnakan sistem kinerja Aparatur Desa Guna meningkatkan pelayanan kepada Masyarakat.
2. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa yang bebas dari KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme) Memantapkan sarana dan prasarana guna peningkatan perekonomian masyarakat.
3. Meningkatkan pengembangan kegiatan perekonomian serta mengoptimalkan kegiatan pemuda dan olahraga.